

MENJAGA INDONESIA DENGAN MENCEGAH DAN MENANGANI PERKAWINAN ANAK

DR. NINIK RAHAYU,S.H.,M.S.

PKK-TAPROF LEMHANNAS RI

Kamis 30 September 2021



- **Pengajar Fakultas Hukum PT dan Diklat Pendidikan Hukum K/L 1987-Sekarang**
- **Komisioner Komnas Perempuan 2006-2009 dan 2010-2014**
- **Anggota Ombudsman RI 2016-2021**
- **Taprof Lemhannas RI 2021**



**Kantor Lemhannas RI
JI Medan Merdeka Sel.
No.10, RT.11/RW.2,
Gambir, Kecamatan
Gambir, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10110**

**ninikrahayu@yahoo.co
,id**

@NinikRahayu23

Ninikr2309

**021-3832382
YOUTUBE:
ninikrahayumaksoem**

Ninik Rahayu

Pembahasan:

- Konsep Negara Kesatuan dan Problem Bangsa Indonesia
- Apa Itu Perkawinan dan Perkawinan Usia Anak?
- Bagaimana Fakta Perkawinan Usia Anak di Indonesia?
- Peta Besar Masalah Perkawinan Usia Anak
- Peluang Pencegahan dan Penanganan

Konsep Negara Kesatuan dan Problem Bangsa Indonesia

PENDAHULUAN

- NRI: Kepulauan & Kemajemukan
- Konsensus Dasar: Pancasila & UUD NRI 1945
- SDM untuk Pencapaian Cita2 & Tujuan Bangsa Indonesia
 - Kuantitas: 272.229.372 Juta Jiwa
 - Kualitas : Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan?
- Permasalahan: Separatism, Radicalism, Kriminalitas, Gizi Buruk Anak, Perkawinan Anak, Kekerasan Seksual, PandemiDsb

“Bagaimana Implementasi Nilai2 Pancasila & UUD NRI 1945 Dim Hukum HAM dan Demokrasi

**Guna Pemenuhan Hak Warga Negara
TANPA DISKRIMINASI?”**



LANDASAN KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

1

Landasan Idiil (Ideologi dan Filosofis)



PANCASILA

-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

2

Landasan Konstitusional (Norma Hukum Tertinggi/ Hukum tertinggi)



UNDANG-UNDANG DASAR
NEGARA INDONESIA
TAHUN 1945

Apa Itu Perkawinan dan
Perkawinan Usia Anak?

Perkawinan Dalam UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

- Institusi perkawinan sampai dengan saat ini masih memiliki kedudukan penting dan sakral ditengah-tengah kehidupan masyarakat.
- Sisi penting dari suatu perkawinan dalam masyarakat tidak saja dilihat pada aspek perubahan status sosial seseorang melainkan juga menjadi jembatan dalam menghadirkan bangunan keluarga yang kokoh.
- Dalam konteks tersebut negara memiliki kepentingan agar hak warganegara untuk membangun keluarga melalui perkawinan dapat terjamin dan berjalan dengan baik.
- Cita-cita membangun keluarga yang diidealkan seperti diatas akan sulit terwujud manakala perkawinan yang dilakukan tidak didasari adanya kesiapan baik fisik, psikis, sosial maupun ekonomi. Hal tersebut terjadi karena ada praktek **PERKAWINAN ANAK**.

Perkawinan Usia Anak

- Pernikahan usia anak telah menjadi isu dan problem global
- Tingginya angka pernikahan usia anak di Indonesia telah menempatkan Indonesia pada ranking 37 dunia dan rangking 2 terbesar di ASEAN setelah Kamboja
- Pada tahun 2014, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merekomendasikan target khusus dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pasca 2015 untuk menghapus perkawinan usia anak. Rekomendasi ini didukung oleh 116 negara anggota, termasuk Indonesia
- Lebih dari 700 juta perempuan yang hidup saat ini menikah ketika masih anak-anak, dimana satu dari tiga diantaranya menikah sebelum usia 15 tahun dan hanya melibatkan 156 juta anak laki-laki. (jumlah anak perempuan lebih kurang 5 kali anak laki-laki)

Bagaimana Fakta Perkawinan
Usia Anak di Indonesia?

Fakta Perkawinan Usia Anak

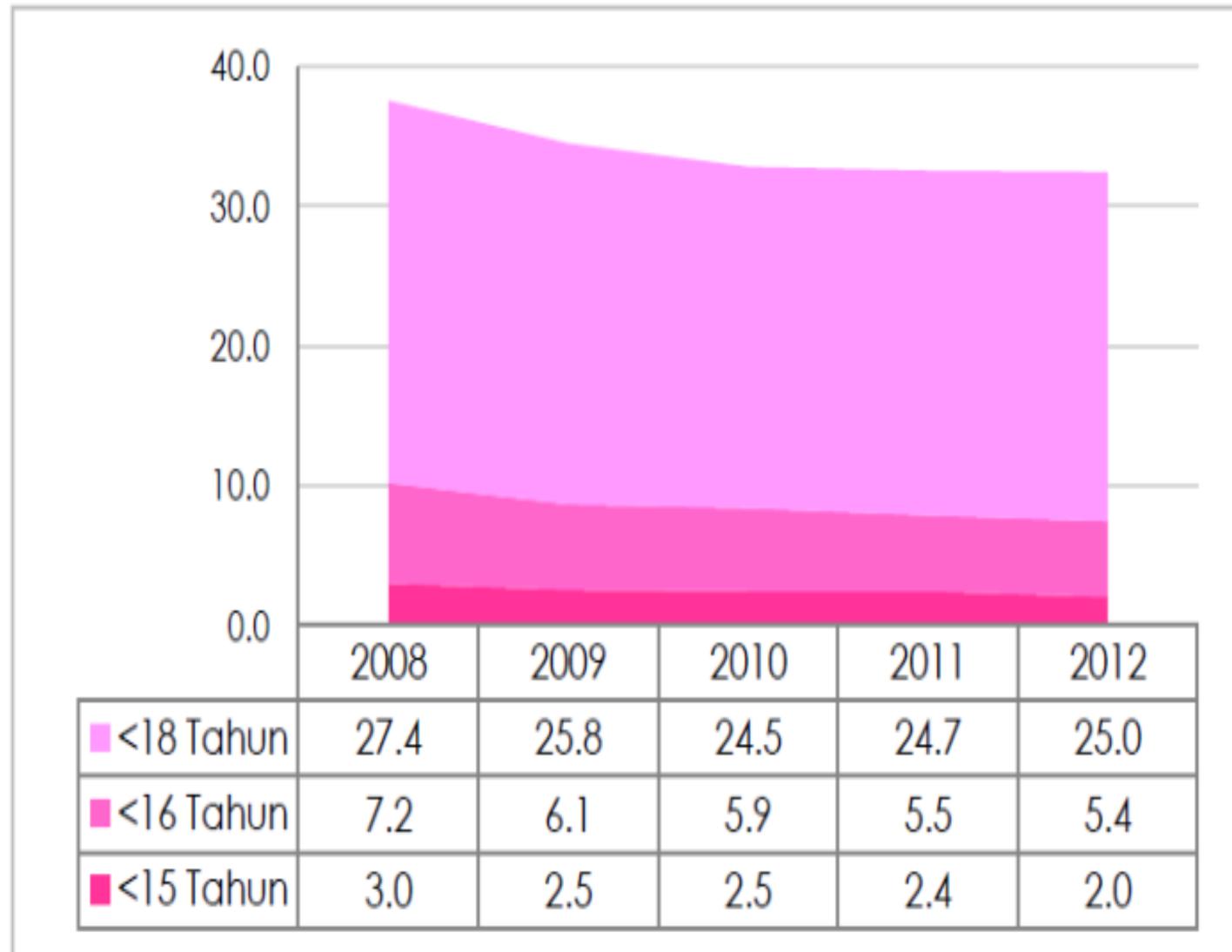
- Berdasarkan data SDKI, 17 persen perempuan usia 20-24 tahun yang pernah kawin, menikah sebelum usia 18 tahun
- Hal ini berarti 340,000 perkawinan di Indonesia terjadi pada anak perempuan berusia dibawah 18 tahun.
- berdasarkan data Susenas 2012, 25 persen perempuan usia 20-24 tahun yang pernah kawin, menikah sebelum usia 18 tahun

Permohonan Dispensasi Kawin

- bulan Januari-Oktober 2019, sebelum pengesahan perubahan UU Perkawinan berjumlah, 14.462, kemudian meningkat selama November –Desember 2019 yang hanya dua bulan saja jumlahnya yaitu sebanyak 14.897 (BADILAG, 2020). Selain itu, dari Januari-Juni 2020 mencapai 41.090, padahal total tahun 2019 mencapai 29.359.

Gambar 2. Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 20-24 Tahun yang Menikah Sebelum Usia 15, 16, atau 18 Tahun

Usia antara 16-18 tahun merupakan prosentasi terbesar



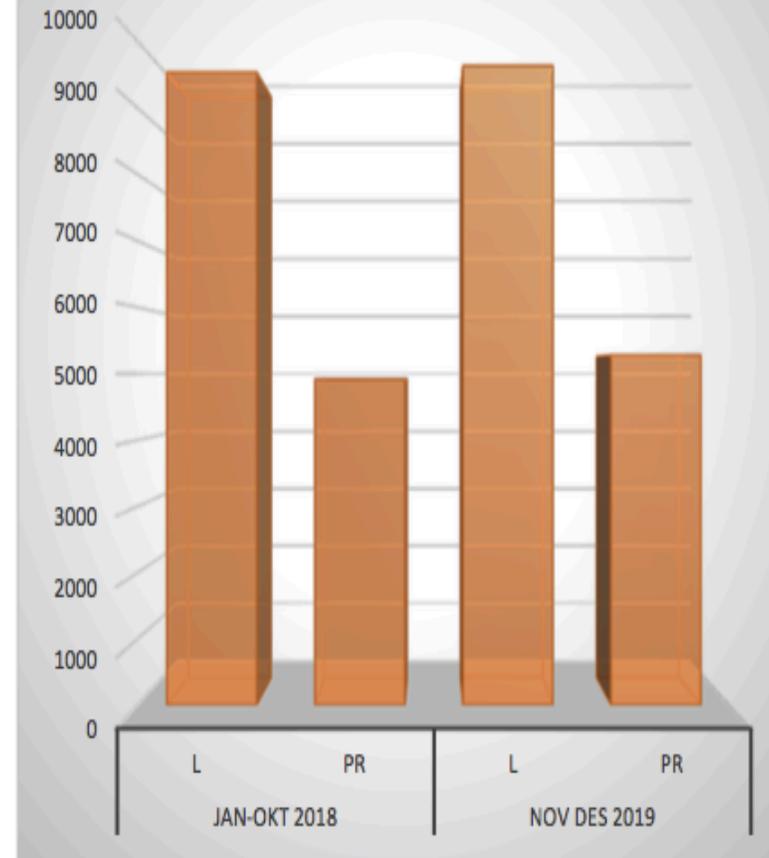
Sumber: Susenas 2008-2012

KPAI

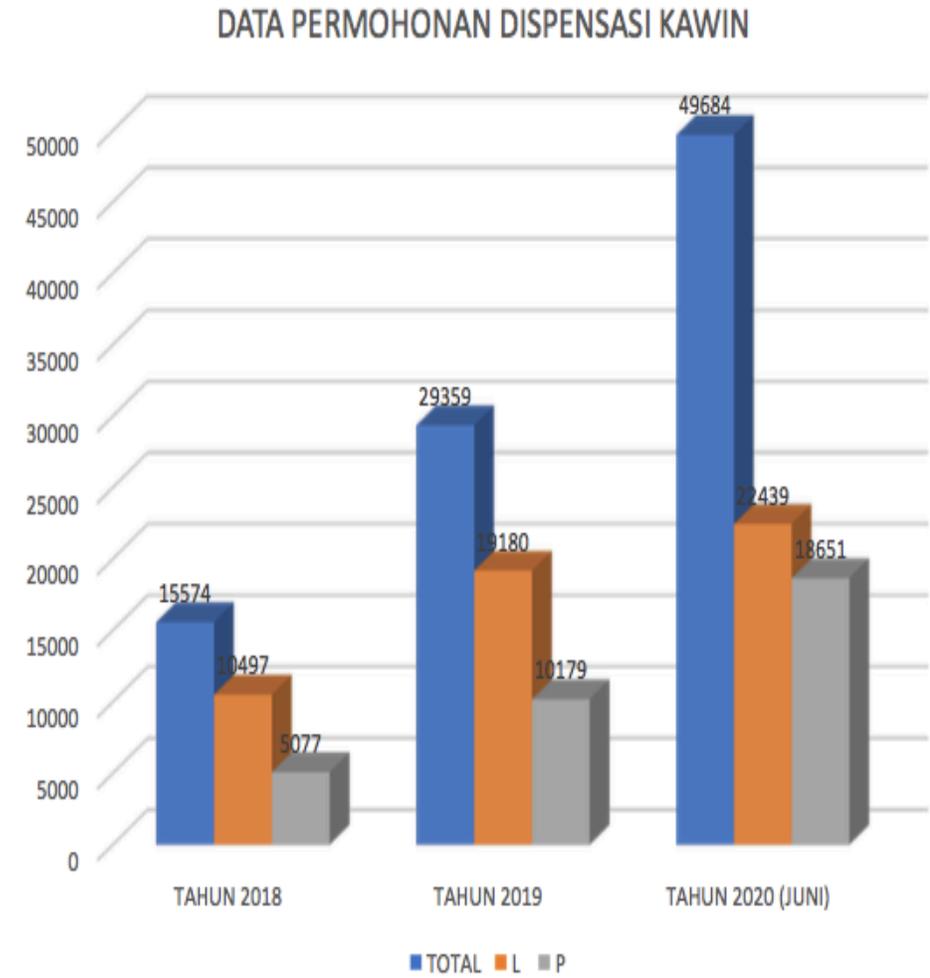
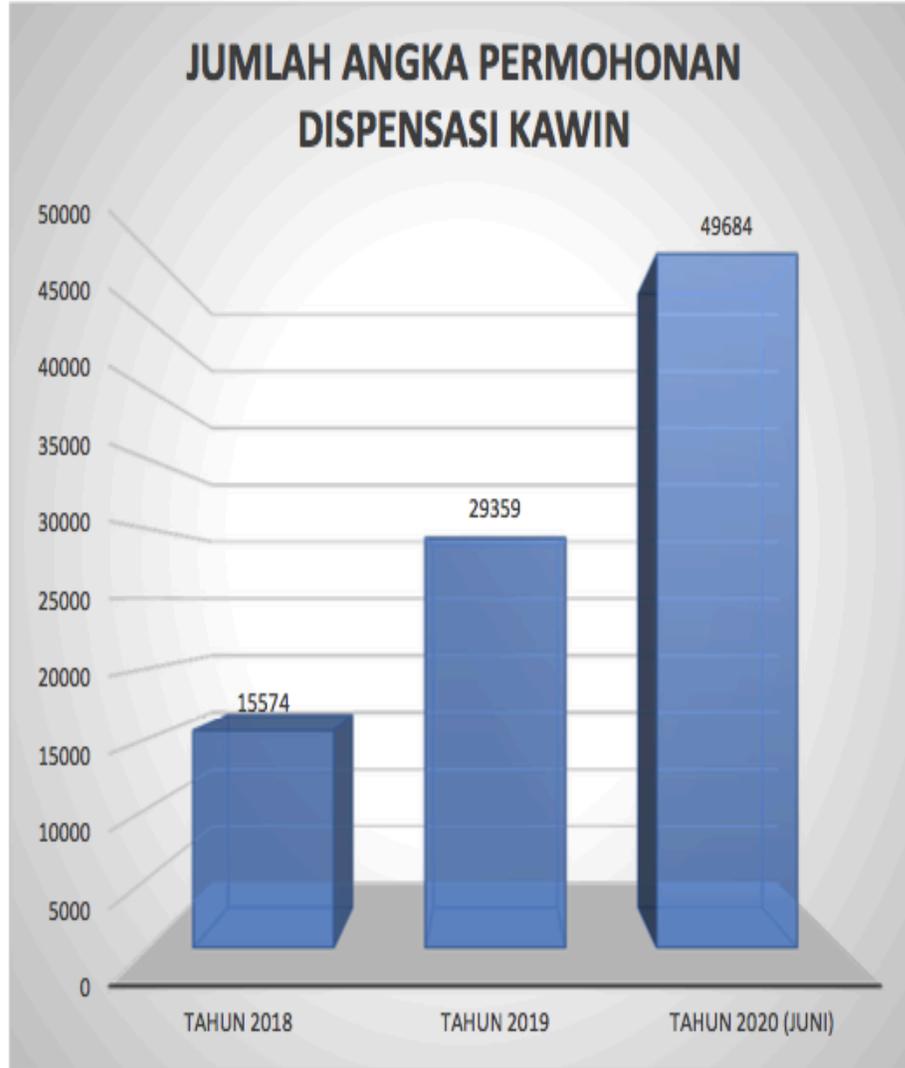
DATA PERKAWINAN ANAK 2019



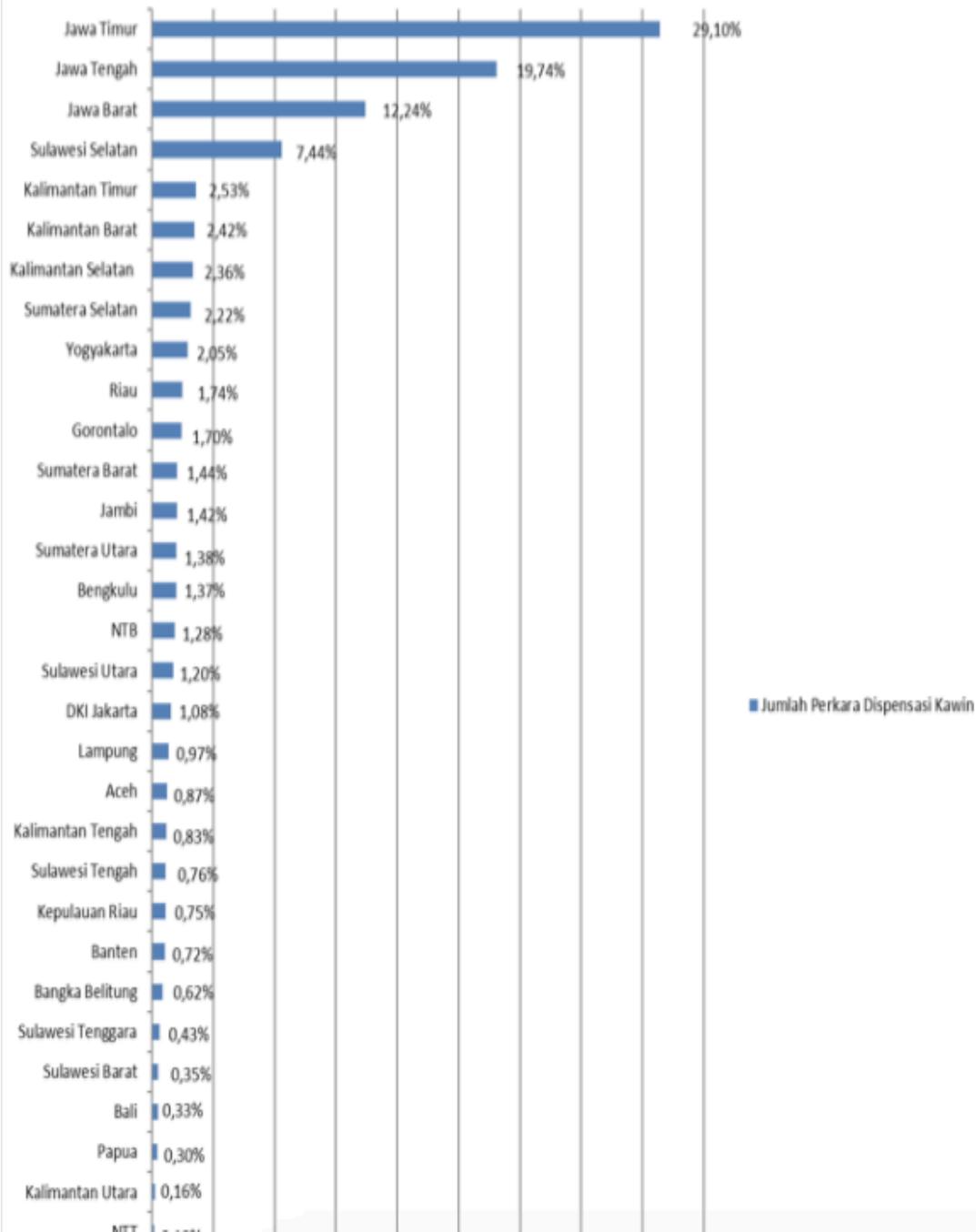
DATA PERMOHONAN DISPENSASI KAWIN 2019



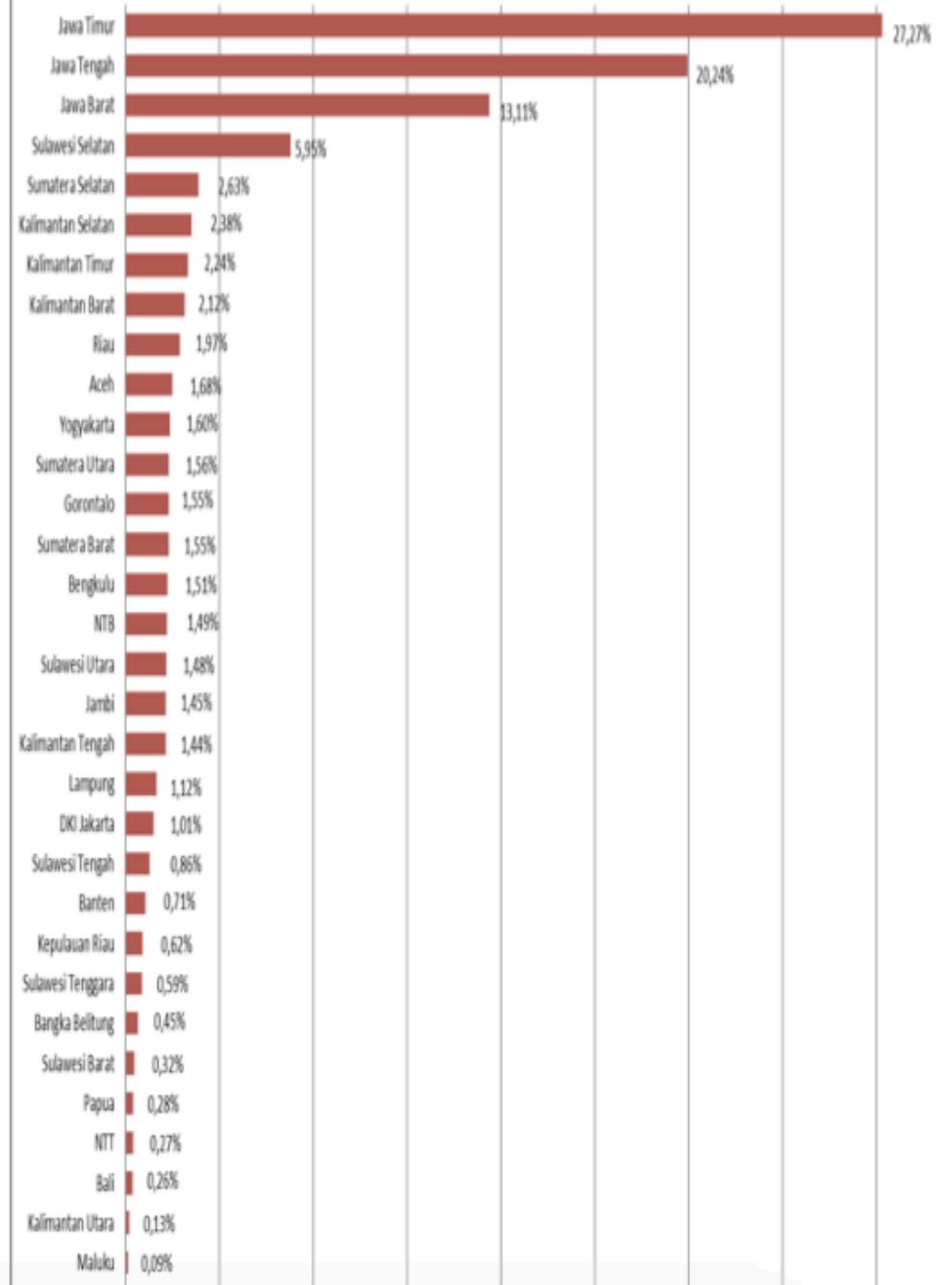
KPAI



Jumlah Perkara Dispensasi Kawin Tahun 2015-2020



Jumlah Perkara Dispensasi Kawin Tahun 2020



KPAI

PENYEBAB

ANAK

PENDIDIKAN

PERGAULAN TEMAN
SEBAYA

EMOSIONAL

KELUAGA

- KEMISKINAN
- AGAMA
- BUDAYA
- LINGKUNGAN
SOSIAL

DAMPAK PERKAWINAN USIA ANAK

- **BAGI ANAK PEREMPUAN**

Anak perempuan usia 10-14 tahun **memiliki risiko lima kali lebih besar untuk meninggal dalam kasus kehamilan dan persalinan daripada** perempuan usia 20-24 tahun, dan secara global kematian yang disebabkan oleh kehamilan merupakan penyebab utama kematian anak perempuan usia 15-19 tahun

- **BAGI ANAK YANG DILAHIRKAN**

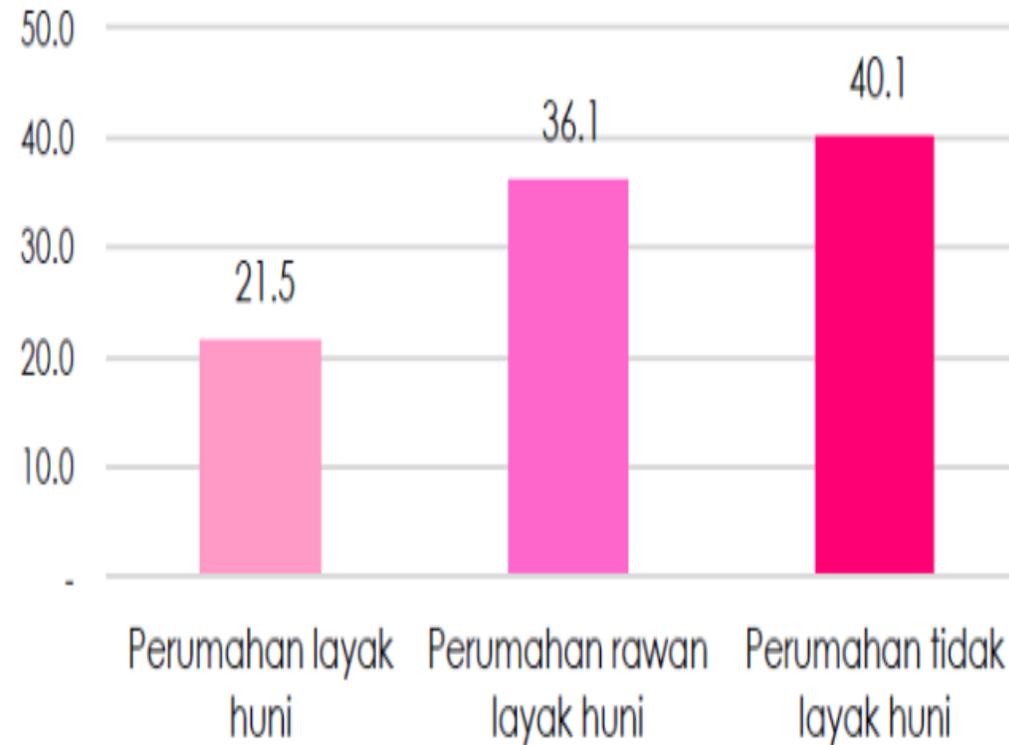
Bayi yang dilahirkan oleh anak perempuan yang menikah pada usia anak **memiliki risiko kematian lebih tinggi, dan kemungkinannya dua kali lebih besar untuk meninggal sebelum usia 1 tahun dibandingkan** dengan anak-anak yang dilahirkan oleh seorang ibu yang telah berusia dua puluh tahunan. Bayi yang dilahirkan oleh pengantin anak juga memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk lahir prematur, dengan berat badan lahir rendah, dan kekurangan gizi.

- **BAGI MASYARAKAT**

Perkawinan usia anak dapat **menyebabkan siklus kemiskinan yang berkelanjutan, peningkatan buta huruf, kesehatan yang buruk kepada generasi yang akan datang, dan merampas produktivitas masyarakat yang lebih luas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang**

Perkawinan Usia Anak dan Kemiskinan

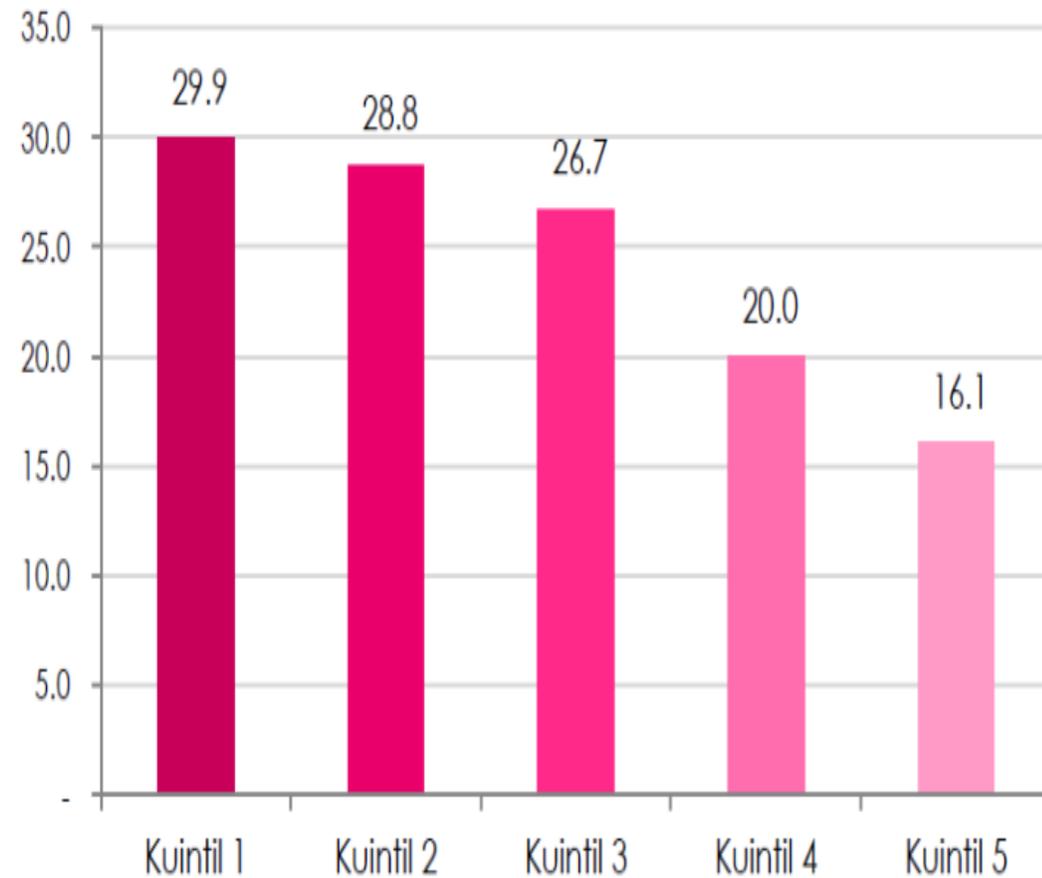
Gambar 3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 20-24 Tahun yang Menikah Sebelum Usia 18 Tahun Menurut Kondisi Perumahan, 2012



Sumber: Susenas, 2012

Perkawinan Usia Anak dan Kesejahteraan

Gambar 4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 20-24 Tahun yang Menikah Sebelum Usia 18 Tahun Menurut Tingkat Kesejahteraan, 2012



Sumber: Susenas, 2012

FAKTA PERKAWINAN USIA ANAK

- Fakta tentang Perkawinan usia anak yang terjadi paling tidak dapat dilihat dalam 3 (tiga) aspek:
 - *Pertama*, aspek perlindungan anak dan kedilan gender;
 - *Kedua*, aspek pengaturan (regulasi);
 - *Ketiga*, aspek sosial budaya masyarakat.

Peta Besar Masalah Perkawinan Usia Anak

Peta Besar Masalah Perkawinan Usia Anak

Yuridis



Sosio-
kultural



Perkawinan
Usia Anak

Kontradiksi UU No. 1 Tahun 1974 dan UU No. 23 tahun 2002 terkait Batasan umur melangsungkan perkawinan, meskipun sudah dilakukan perubahan tentang batas usia perkawinan (menjadi 19 tahun) namun masih dibukanya peluang dispensasi perkawinan melalui lembaga peradilan

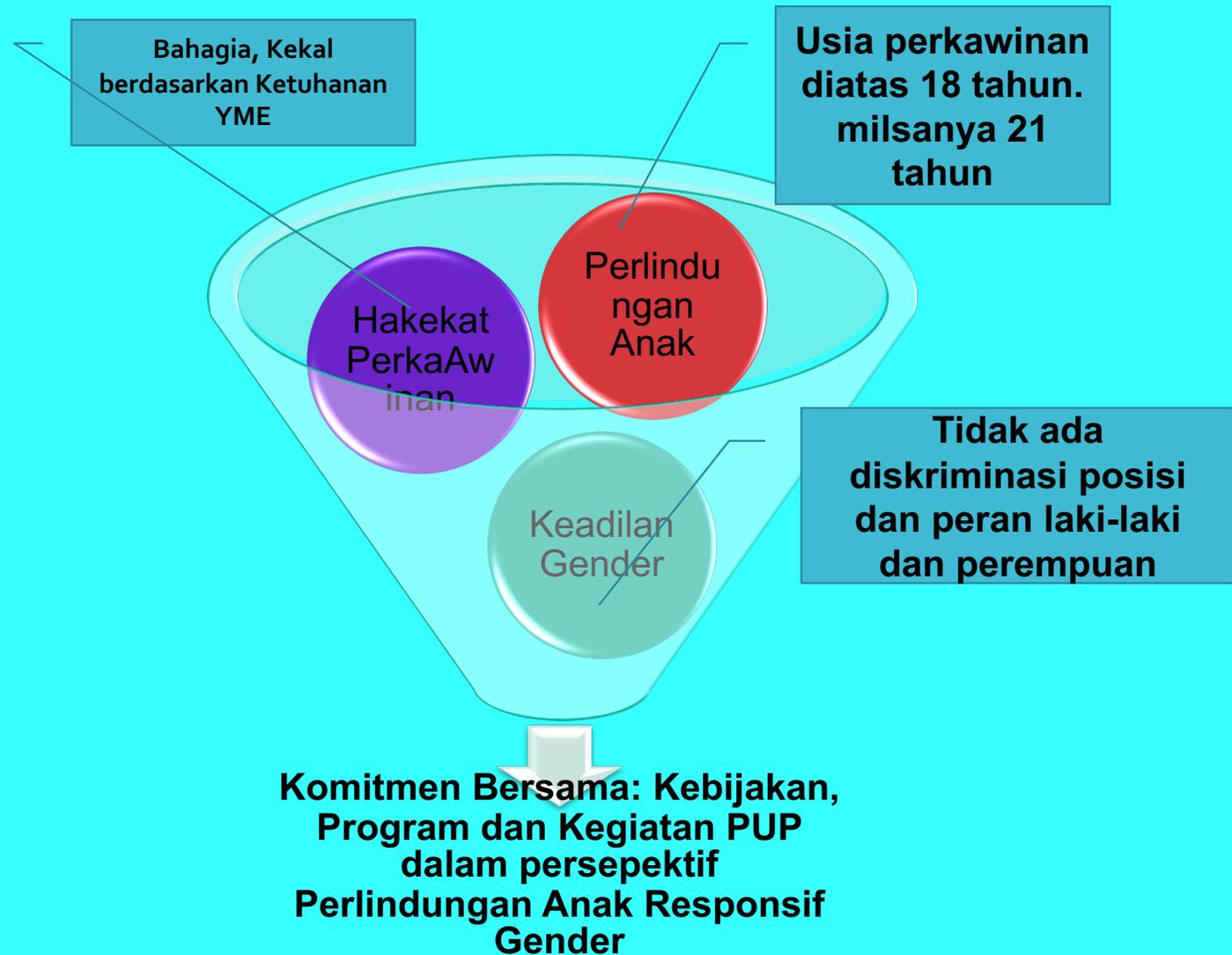
Konstruksi gender,
Kemiskinan, **dan**
Kehamilan tidak
diinginkan (KTD)

Peluang Pencegahan dan Penanganan

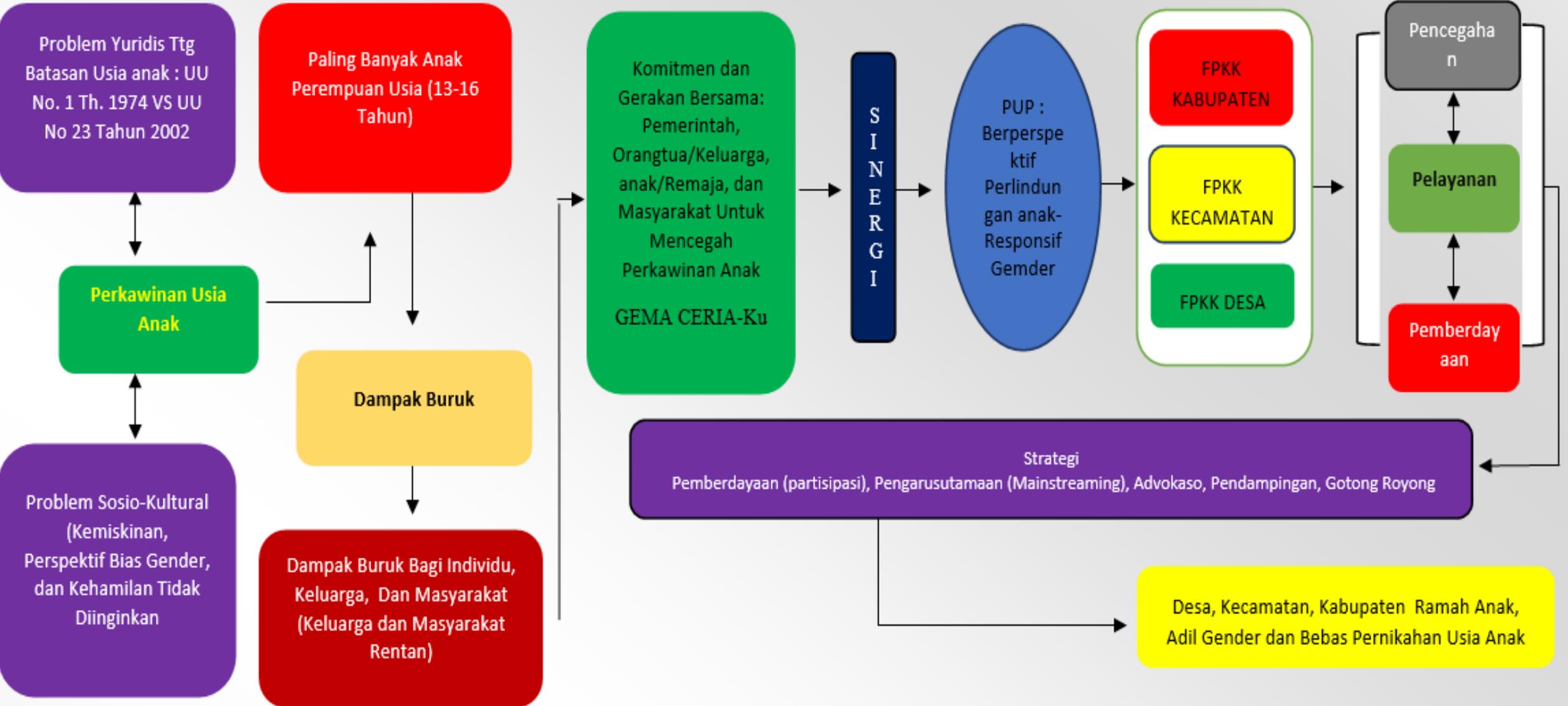
Peluang Pencegahan perkawinan Usia Anak

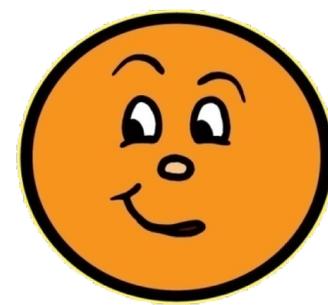
- Adanya UU No. 23 Tahun 2002 sebagaimana diubah terakhir dengan UU No. 34 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak
- Berdasarkan putusan MK No. 46/PUU-VIII/2010, Dapat diberlakukannya prinsip *open legal policy* Pada UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan terkait Batasan menikah umur 16 tahun bagi perempuan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak
- Praturan Bupati Sleman Tentang Kabupaten Layan Anak (KLA)

Konsep Pendewasaan Usia Perkawinan: Perlindungan anak Responsif Gender



KERANGKA KONSEPTUAL PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) BERPERSPEKTIF PERLINDUNGAN ANAK-RESPONSIF GENDER : GEMA CERIA-Ku





CURIOUS



SHY



AFRAID

